

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Reban Burung

Fad'lul Hariri^{1*}, Muhammad Tahir², Muhammad Erfan³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia..

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.930>

Article Info

Received: 21 February 2025

Revised: 21 March 2025

Accepted: 30 April 2025

Correspondence:

Email: haririfadilul@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Reban Burung. Penelitian menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan menggunakan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Reban Burung yang berjumlah 18 siswa, dimana 1 kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar soal tes pilihan ganda (*Pre-test dan Post-test*). Teknik Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung = 9,4504 sedangkan t tabel = Sehingga t hitung $\geq$ t tabel dan diperoleh nilai *sig 2 tailed* 0,035 < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN Reban Burung.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif tipe STAD, media poster, hasil belajar siswa pembelajaran IPAS

Citation: Hariri, F., Tahir, M., Erfan, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Reban Burung. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 953-958. doi: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.930>

Pendahuluan

Melalui Pendidikan ini setiap individu diasah untuk terus berkembang menjadi individu yang terdidik. Serta pendidikan ini tidak terbatas oleh usia dan dimana kita mendapatkannya. Disebutkan secara tegas dalam “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan akan dimulai sejak usia dini” dan Menurut Undang-Undang dan GBHN 16. UU No. 2 tahun 1989 “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.

Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Hal tersebut dikarenakan poster memiliki uraian yang memadai karena faktor psikologi dan merangsang untuk dihayati. Daryanto (dalam Wijayanti, 2016), menyatakan manfaat media poster sebagai dalam pendidikan karakter adalah: 1) Untuk Memotivasi, 2) Sebagai Media untuk Menyadarkan, 3) Sebagai pengalaman yang kreatif.

Menurut Hamalik (2008: 30) Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil

Email: haririfadilul@gmail.com

belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Selain itu, Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari – hari (Sadiman dkk., 2011)

Menurut Kusumaningrum (2018; 59), menyatakan IPA (ilmu pengetahuan alam) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam dan segala sesuatu didalam alam itu sendiri, termasuk peristiwa yang ada didalam dan aktivitas manusia yang selalu berhubungan erat dengan alam itu sendiri. Menurut Prihantoro Laksmi (dalam Trianto, 2010), menjelaskan bahwa pembelajaran IPA menurut taksonomi Bloom adalah diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif) yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya.

Menurut Prihantoro Laksmi (dalam Trianto, 2010), IPA sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut: (1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia sebagai tempat hidup dan bersikap; (2) Menanamkan sikap hidup ilmiah; (3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan; (4) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja, serta menghargai para ilmuwan penemunya; (5) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN Reban Burung, ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih berada dibawah rata-rata nilai KKM. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional dan hanya menggunakan buku tema dan papan tulis sebagai media dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Hal ini terbukti karena dimana saat guru menjelaskan pelajaran, beberapa orang siswa tidak memperhatikan, sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, dan terlihat juga beberapa orang sibuk dengan hal-hal lain. Kasus ini sangat sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Ramdani, dkk (2021); Oktafyani, dkk (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan model ceramah membuat siswa jenuh, hal ini menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa. Guru

masih jarang menggunakan model pembelajaran yang variatif sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik (Suriani, 2022). Berikut data persebaran nilai murni PTS siswa kelas V SDN Reban Burung pada mata pelajaran IPA dengan jumlah siswa 18 orang sebagai berikut;

Table 1: Hasil nilai PTS siswa kelas V SDN Reban Burung

Nilai 1-25	Nilai 26-50	Nilai 51-75	Nilai 76-100
4 Siswa	3 Siswa	7 Siswa	4 Siswa

Menurut Slavin (2008:143), model pembelajaran STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Penerapan metode STAD terdiri dari lima komponen utama pembelajaran yang membawa peserta didik pada suasana kerja sama yaitu, presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim (Slavin, 2008:143). Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran dengan cara membagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok berisikan antara 4-5 individu dengan pemahaman yang berbeda-beda. Dalam penerapannya ada pembelajaran peserta didik dituntut untuk berkolaborasi dalam mengolah informasi ataupun masalah yang diberikan oleh guru, baik secara mandiri maupun kelompok.

Selain dengan menggunakan model, pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif dan maksimal apabila guru juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran itu sangat beragam, salah satunya adalah media Poster. Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari – hari (Sadiman dkk., 2011). Penggunaan media poster ini bertujuan agar peserta didik dapat menangkap materi tersirat maupun yang tersurat dalam materi pada media poster. Poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu mempengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya (Sadiman, dkk, 2012).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat dampak positif yang diperoleh oleh peserta didik, salah satunya dikemukakan oleh Esra Indah Yani Siantur, Rio Parsaoran Napitupulu dan Yanti Arasi Sidabutar (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD” penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis hasil uji independen sample test menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan thitung $> t$ tabel, dimana $9,197 > 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Batu Onom pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi pembelajaran 1,2, dan 3. Hasil yang sama juga diperoleh dari hasil penelitian Alfian, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V SDN 4 Pringgabaya Tahun Ajaran 2020/2021". Hasil pengukuran post-test kelas kontrol sebanyak 26 peserta didik diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 71,64. Sedangkan hasil pengukuran post-test kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik diperoleh hasil tertinggi 92 dan nilai terendah 58 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,64. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode

Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:14), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2010:3) "Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu". Penelitian eksperimen dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Exsperimental* dengan menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) maupun kelompok eksperimen (setelah dikenalkan perlakuan ujinya) jenis penelitian ini dipilih karena kelompok kontrolnya tidak mungkin diperoleh. Data yang diperoleh sebelum perlakuan baik berupa hasil tes maupun data lain digolongkan sebagai data dari kelompok kontrol, sedangkan data yang

dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan data dari kelompok eksperimen.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa dan siswi kelas V semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di SDN Reban Burung, kecamatan Batu Kiang Utara, Lombok Tengah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Sedangkan untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes.

Dalam penelitian ini tes dalam bentuk tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 21 for windows, setelah melakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan uji hipotesis Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t sampel Independent atau Independent Sampel T-test yang dihitung dengan bantuan program analisis statistik SPSS 21.0 For Windows dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Ketentuan pengujian hipotesis ini ialah, jika taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis alternative (H_a) ditolak sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Reban Burung dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa, peneliti dapat mengumpulkan data menggunakan tes. Kemudian hasil tes jawaban siswa yang sudah diisi oleh siswa diberikan skor pada masing-masing item pernyataan yang sudah dijawab sehingga data tersebut dapat dianalisis. Instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen ahli sebelum diujikan. Setelah instrumen diuji validitas oleh ahli selanjutnya instrumen penelitian diuji cobakan pada siswa kelas V di SDN Ketannga padangan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Hasil uji coba instrumen tersebut kemudian diuji validitasnya menggunakan rumus Alpha Crombach dengan bantuan SPSS 21 for windows. Dari 20 soal yang telah dibuat terdapat 16 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid, 16 soal yang valid ini kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS 21 for windows.

Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya instrumen tersebut kemudian digunakan untuk penelitian pada kelas V di SDN Reban Burung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 juli - 22 juli

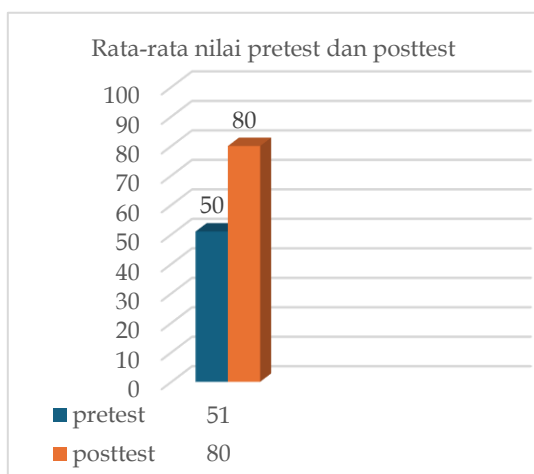
2024. Adapun kegiatan peneliti yaitu pada tahap awal, peneliti memberikan Pre-Test kepada siswa di kelas V SDN Reban Burung dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang berbantuan media Poster pada kelas V SDN Reban Burung yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Selanjutnya pada tahap akhir setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan Post Test kepada kelas V SDN Reban Burung dengan tujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media Poster dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Berikut data hasil belajar (PreTest dan Post Test) pada siswa;

Tabel 2 : Hasil Pretest dan Posttest

Jumlah siswa	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
18	Pre	37	68,75	50,8
	Post	62,5	100	80,555

Berdasarkan table di atas dapat dilihat nilai rata-rata pretest hasil pemahaman pada materi cara merawat organ pencernaan pada manusia siswa pada kelas V SDN Reban Burung adalah 50,8. kemudian nilai rata-rata pada posttest atau setelah diterapkannya treatment yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media poster, maka didapatkannya hasil 80,555 pada kelas V SDN Reban Burung. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui grafik dibawah ini.

Gambar 1. Hasil pretest dan posttest



Berdasarkan gambar perbandingan diatas, dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN Reban Burung pada pretest atau sebelum diterapkannya perlakuan sebesar 50,8. sedangkan setelah diberikan

perlakuan atau treatment yaitu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media Poster yaitu sebesar 80,555. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media Poster lebih tinggi dibandingkan pemahaman konsep sebelum diterapkannya treatment tersebut.

Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Setelah data hasil belajar IPA siswa didapatkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai dari kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini uji Shapiro-Wilk karena sample pada penelitian ini kurang dari 50 dengan menggunakan program SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas statistik deskriptif yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3. Hasil uji normalis

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pretest	.937	18	.257
posttest	.923	18	.145

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, pada kolom Shapiro-Wilk tersebut diperoleh nilai signifikansi pada pretest kelas V SDN Reban Burung sebesar 0,257. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kelas V SDN Reban Burung lebih besar dari 0,05 sehingga nilai pretest kelas tersebut berdistribusi normal. Adapun pada posttest setelah diberikannya treatment memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,145. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi setelah diberlakukan treatment lebih besar dari 0,05 sehingga nilai posttest dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil belajar IPA siswa berdistribusi normal. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian hipotesis, yaitu dengan menggunakan program SPSS 21 dengan teknik pengujian independent sample t-test. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4. hasil Uji Hipotesis Independent Sample Test

	Paired Differences			t	df	sig (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference					
	Mean	Lower	Upper			
pretest	28.152	32.188	24.116	14.71	17	.000
posstest	7	7	8	7		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai mean rentang nilai pretest dengan posttest sebesar 28,1527, nilai t-hitung yang yang diperoleh sebesar 14,504 kemudian setelah mendapatkan t-hitung, nilai t-hitung itu dibandingkan dengan t-tabel. Adapun nilai t-tabel yang diperoleh sebesar 2,101. Jika diakumulasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,504 > 2,10982$ sehingga pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, peneliti mendapatkan angka sebesar 0,000 dan diperoleh nilai sig (2-tailed). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H_0) tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Poster terhadap hasil belajar muatan pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN Reban Burung dinyatakan ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Poster terhadap hasil belajar muatan pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN Reban Burung dinyatakan diterima.

. Dalam penerapannya, model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media poster ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif untuk bekerja sama, lebih percaya diri dan menjadi lebih aktif didalam kelas. Hal ini terlihat pada kelas ketika sejak awal diberlakukannya treatment, semua siswa terlihat antusias pada saat dibagikan kelompok secara acak. Siswa merasa senang ketika mulai berdiskusi bersama teman kelompoknya dan bekerja sama membagi tugas untuk berdiskusi maupun saling bertukar ide dengan kelompok lain sehingga pembelajaran terasa sangat aktif dan efektif. Hal ini berdampak positif kepada semua siswa dilihat dari hasil belajarnya yang meningkat. Pada dasarnya pembelajaran STAD itu merupakan pembelajar kooperatif yang terdiri dari kelompok kecil yang bersifat heterogen. Hal ini juga sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Nikmah (2016) STAD adalah salah satu dari tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya kerjasama siswa secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Esra Indah Yani Siantur, Rio Parsaoran Napitupulu dan Yanti Arasi Sidabutar (2022) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD" penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis hasil uji independen sample test menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $9,197 > 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Batu Onom pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi pembelajaran 1,2, dan 3.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum diberikan perlakuan atau treatment berupa Pretest lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikannya treatment dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbantuan media Poster atau Posttest. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Poster terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN 1 SDN Reban Burung.

Referensi

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Khairunnisa, K. & Jiwandono, I.S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1):9
- Nikmah, Erlita Hidayat, Achmad Fatchan, Yuswanti Ariani Wirahayu. 2016. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD), Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 3 No. 3 Hal. 1-17*.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryanto, A., & Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryanto, A., & Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian,*

- Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sintuari, Esra. Indah. Yani. Dkk. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Slavin R. E. (2008). Coopertative Learning Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2010), Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: BurniAksara
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijayanti, N. K., Rini, K., dan Surya M. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-citaku. E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha, 4(1), 1-9.